

IDENTIFIKASI KEGIATAN STIMULASI MOTORIK HALUS ANAK TK KELOMPOK B SE GUGUS MAWAR KECAMATAN MUNTILAN

IDENTIFICATION THE FINE MOTOR STIMULATION ACTIVITIES OF GROUP B KINDERGARTEN CHILDREN IN THE MAWAR CLUSTER, MUNTILAN

Oleh: Arifah Khoirunnisa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,
arifah3616fip.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan stimulasi motorik halus anak TK kelompok B se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas B. Objek penelitian ini adalah kegiatan stimulasi motorik halus anak TK kelompok B. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis pengujian keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kegiatan yang digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak di TK kelompok B se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan yaitu kegiatan meronce, melipat, membentuk dengan plastisin, menempel dan menggunting. Media yang digunakan dalam kegiatan menstimulasi motorik halus anak di TK kelompok B se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan yaitu kegiatan meronce menggunakan media manik-manik dan tali, kegiatan melipat menggunakan media kertas, kegiatan membentuk menggunakan media plastisin, kegiatan menempel menggunakan media kertas, dan kegiatan menggunting menggunakan media kertas.

Kata kunci: Kegiatan Stimulasi motorik halus, TK B

Abstract

The purpose of this study was to describe the fine motor stimulation activities of group B kindergarten children in Gugus Mawar Cluster, Muntilan. This research uses a qualitative approach and descriptive research type. The subjects of this study were the principal and teachers of class B. The object of this study was the fine motor stimulation of group B kindergarten children. Data collection techniques were interviews and documentation study. The analysis technique for testing the validity of the data used extended observations and increased persistence. The results of the research showing that the types of activities used to stimulate the fine motor skills of children in Kindergarten Group B in Gugus Mawar Cluster, Muntilan, are activities of meronce, folding, forming with plasticine, sticking and cutting. The media used in the activity to stimulate the fine motor skills of children in Kindergarten Group B in Gugus Mawar, Muntilan District, namely activities of resonating using beads and rope, folding activities using paper media, shaping activities using plasticine media, sticking activities using paper media, and cutting activities. using paper media.

Keywords: fine motor stimulation activities, kindergarten B

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Rachmawati, 2011:1)

Masa anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan manusia karena

pada fase inilah terjadinya harapan yang sangat besar untuk pembentukan serta pengembangan pribadi seseorang. Jika orang dewasa mampu menyediakan suatu taman yang sudah dirancang sesuai dengan potensi dan bawaan anak maka anak akan berkembang secara alami dan terbentuk dengan baik. Telah dijelaskan diatas bahwa pada masa emas anak membutuhkan banyak stimulasi terlebih dari orang tua atau dari para guru pendidik di Taman Kanak-kanak. Kemampuan stimulasi yang akan diberikan kepada anak merupakan enam aspek perkembangan. Enam aspek perkembangan yaitu, nilai agama dan moral, bahasa, sosial emosional, kognitif, fisik-motorik dan seni (Ismail, 2006:84).

Anak prasekolah sering disebut dengan istilah masa emas (*the golden age*) karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak berkembang sangat pesat, baik pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, perkembangan intelektual, moral, sosial, emosional, dan bahasa. Oleh karena itu, pengembangan secara tepat yang dilakukan pada usia dini akan menjadi penentu bagi perkembangan seseorang selanjutnya (Sumantri, 2005:3).

Berdasarkan hasil konferensi Ganewa aspek-aspek pengembangan yang perlu diperhatikan pada anak usia dini yaitu kognitif, bahasa, sosial, moral, emosi, dan kepribadian serta keterampilan motorik (Sumantri, 2005:3). Agar semua aspek dapat berkembang dengan baik, maka diperlukan suatu sistem pengembangan atau pembinaan anak usia dini yang berkualitas, salah satunya adalah program pengembangan keterampilan motorik secara tepat dan terarah. Anak usia dini mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan aspek perkembangannya, termasuk perkembangan keterampilan motorik artinya perkembangan keterampilan motorik sebagai perkembangan utama unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh (Sumantri, 2005:3).

Kemampuan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Pada masa ini perkembangan keterampilan yang berhubungan dengan motorik halus anak sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini didukung bahwa melatih

motorik halus anak berfungsi untuk melatih keterampilan dan kecermatannya menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari (Ismail 2006:84).

Keterampilan motorik halus (*fine motor skills*) adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus disebut motorik halus cenderung digunakan dalam aktivitas menggambar, meronce, menempel, menggunting, dan melipat. Keterampilan motorik halus sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan motorik halus ini sangat diperlukan oleh anak-anak dalam persiapan mengerjakan kegiatan di sekolah, karena hampir sepanjang hari anak-anak di sekolah menggunakan kemampuan motorik halus untuk kegiatan akademiknya. Tujuan dari perkembangan motorik halus adalah anak mampu mengembangkan keterampilannya yang berhubungan dengan gerak kedua tangan (Sumantri, 2005: 146).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (TPPA) pada lingkup perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun meliputi menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci. Dalam Standar isi PAUD (Depdiknas, 2007) indikator motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah memegang pensil dengan benar (anatar ibu jari dan dua jari), membuat berbagai bentuk dengan plastisin, meniru membuat garis tegak, datar, miring, lurus, lengkung, lingkaran, meniru melipat sederhana (5-6 lipatan), menjahit bervariasi dan lain-lain.

Peneliti melakukan penelusuran dokumen penilaian di TK ABA Gatak Nepen Gunungpring dengan guru kelas B. TK ABA Gatak Nepen Gunungpring sudah menerapkan beberapa kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Namun dari data yang didapatkan saat peneliti melakukan penelusuran dokumen penilaian, data perkembangan motorik halus anak yang mereka punya berbeda-beda

hasilnya. Ada anak yang berada dalam kategori BSB tetapi ada juga anak yang masih berada dalam kategori MB.

Secara perkembangan motorik halus anak adalah perkembangan gerak yang meliputi otot-otot kecil dengan koordinasi mata dan tangan. Pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sudah berkembang dengan pesat. Pada masa ini anak seharusnya mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan. Namun dalam hasil penelusuran dokumen penilaian di TK ABA Gatak Nepen Gunungpring masih ditemukan perkembangan motorik halusnya berbeda-beda.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menggali berbagai kegiatan stimulasi yang menyebabkan perbedaan tersebut. Dengan itu peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan judul "Identifikasi Kegiatan Stimulasi Motorik Halus Anak TK Kelompok B Se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di TK se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan yang terdiri dari TK ABA Wonosari Gunungpring, TK Pertiwi Gunungpring, TK Pertiwi Ngawen, TK ABA Gatak Nepen, TK ABA Gunungpring 3, TK ABA Ngawen, TK Aisyiyah Insan Robani, TK Muslimat NU Pucungrejo. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret - April 2021.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru kelas B. Subjek penelitian. Subjek penelitian dipilih dengan mengambil sampel yang dilakukan secara intensif guna memperoleh sebuah representasi secara utuh.

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri atau biasa disebut *human instrument*.

Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan. Perpanjangan pengamatan ini digunakan peneliti untuk menambah informasi baru lagi, dan difokuskan pada data yang telah diperoleh apakah data tersebut mengalami perubahan atau tidak. Meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang di mana aktivitas dalam analisis nya yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Kegiatan Stimulasi Motorik Halus di TK se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan
Kegiatan stimulasi motorik halus di TK se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan yang terdiri dari TK Pertiwi Gunungpring, TK ABA Wonosari Gunungpring, TK ABA Gunungpring 3, TK Muslimat NU Pucungrejo, TK Pertiwi Ngawen, TK ABA Gatak Nepen, TK Aisyiyah Insan Robani, TK ABA Ngawen. Kegiatan untuk menstimulasi motorik halus anak TK Kelompok B se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan yaitu, kegiatan melipat, kegiatan meronce, kegiatan membentuk, kegiatan menggunting, kegiatan menempel. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sumantri (2005:151-152) tentang berbagai macam pembelajaran motorik halus di Taman Kanak-kanak yaitu meronce, melipat, menggunting, mengikat, membentuk, menulis awal, menyusun. Kegiatan stimulasi motorik halus di TK se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan dilakukan secara daring selama pandemi dengan cara orang tua mengambil tugas dan media pembelajaran.

2. Media Kegiatan Stimulasi Motorik Halus di TK se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan

Media kegiatan meronce menurut sumantri (2005:151-152) merupakan kegiatan yang menggunakan bahan-bahan yang berlubang kemudian disatukan dengan tali atau benang. Di Taman Kanak-kanak se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan dalam kegiatan meronce menggunakan manik-manik dan tali.

Media kegiatan melipat menurut Hirai (2012) merupakan kegiatan membentuk media kain atau kertas. Di Taman Kanak-kanak se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan dalam kegiatan melipat menggunakan kertas.

Media kegiatan membentuk menurut Sumanto (2005:142) membentuk dapat menggunakan berbagai media yang bersifat lembut atau lunak seperti plastisin, sabun batang, lilin, tanah liat, bubur kertas dan spons. Di Taman Kanak-kanak se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan dalam kegiatan membentuk menggunakan plastisin.

Media kegiatan menggunting menurut Sumantri (2005:151-152) menggunting dapat menggunakan media kertas dengan mengikuti alur, garis atau bentuk-bentuk tertentu. Di Taman Kanak-kanak se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan dalam kegiatan menggunting menggunakan media kertas.

Media kegiatan menempel menurut Sidabutar dan Siahaan (2019) bahan-bahan yang digunakan untuk direkatkan terdiri dari berbagai bentuk kertas, kain, bahan-bahan bertekstur dan benda-benda menarik lainnya, bisa 2 dimensi atau 3 dimensi. Di Taman Kanak-kanak se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan dalam kegiatan menempel menggunakan media kertas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Jenis kegiatan yang digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak di TK kelompok B se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan yaitu kegiatan meronce, melipat, membentuk dengan plastisin, menempel dan menggunting. Kegiatan stimulasi motorik halus di TK se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan dilakukan secara daring selama pandemi

dengan cara orang tua mengambil tugas dan media pembelajaran.

Media yang digunakan dalam kegiatan menstimulasi motorik halus anak di TK kelompok B se Gugus Mawar Kecamatan Muntilan yaitu kegiatan meronce menggunakan media manik-manik dan tali, kegiatan melipat menggunakan media kertas, kegiatan membentuk menggunakan media plastisin, kegiatan menempel menggunakan media kertas, dan kegiatan menggunting menggunakan media kertas.

Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran seperti:

1. Sebaiknya guru lebih bervariasi untuk memanfaatkan bahan alam dan bahan bekas sebagai media stimulasi motorik halus.
2. Perlu ditambahkan kegiatan yang digunakan dalam menstimulasi motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 137 Tahun 2014*. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Pembinaan TK SD.
- Hirai, M. (2007). *30 Melipat/origami Favorit*. Jakarta: Prognessio.
- Ismail, A. (2006). *Education Games*. Yogyakarta. PT Pilar Media.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Miles, M.B, Huberman, A.M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.

Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

- Rachmawati, Y. (2010). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sumantri, M.S. (2005). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Sidabutar, R. R., & Siahaan, H. (2019). *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Media Daun dalam Kegiatan Pembelajaran*. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1)